

**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**



**PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS  
(RENSTRA)  
PERIODE 2016 - 2021**

**DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN BENGKALIS**

**B E N G K A L I S  
2019**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021 ini telah selesai disusun sesuai amanat peraturan perundang-undangan.

Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis ini merupakan Dokumen Perencanaan 5 ( lima ) tahun kedepan sesuai periode RPJMD Kabupaten Bengkalis yakni dari Tahun 2016 - 2021, berpedoman kepada Lampiran IV Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah.

Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis periode 2016-2021, merupakan Dokumen Perencanaan Strategis yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis yang berkualitas.

Demikian Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis periode 2016-2021 ini disusun, harapan kami, Renstra ini dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan keterpaduan, keteraturan dan pengendalian perencanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi pembangunan bidang perdagangan dan industri sekaligus pedoman rencana kerja tahunan bagi kita semua.

Bengkalis, Juli 2019

KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN BENGKALIS



Drs. H. RAJA ARLINGGA

Pembina Utama Muda

NIP. 19641231199303 1 226

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

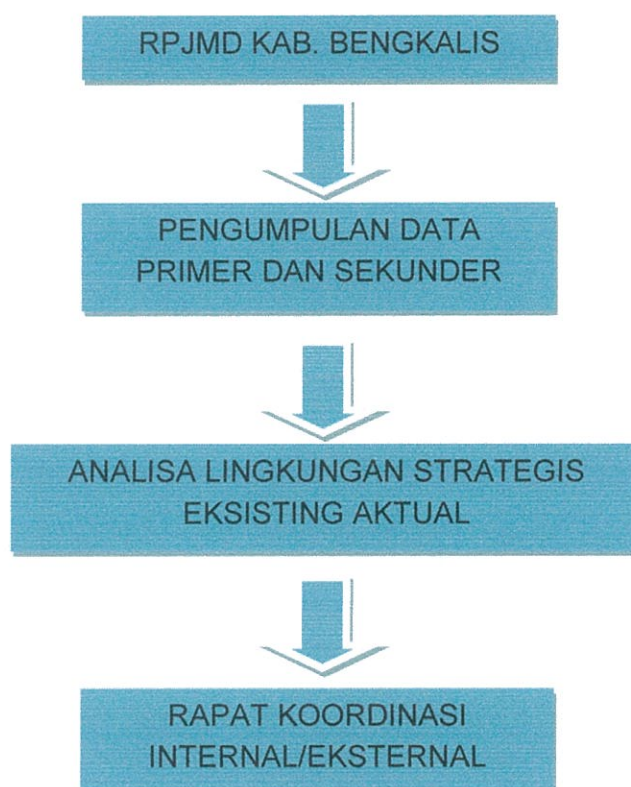
Otonomi Daerah telah memberikan semangat dan kekuatan bagi daerah untuk terus menggali, mengembangkan dan menggunakan segenap potensi yang dimilikinya. Kewenangan yang dimiliki daerah secara tegas dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, yang menjadikan daerah sebagai subjek utama pembangunan, dimana domain daerah jauh lebih luas dibandingkan sebelum era otonomi daerah.

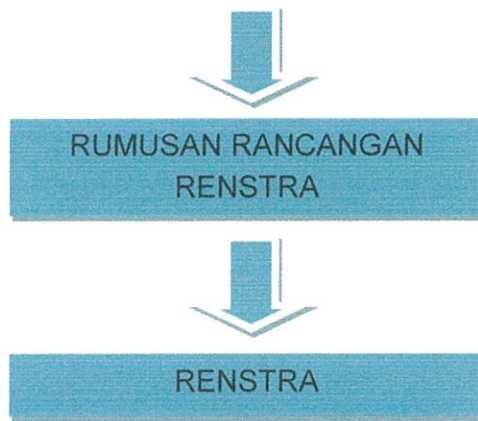
Sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Strategis (Renstra) SKPD untuk jangka waktu 5 tahun, dan Rencana Pembangunan Tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan (RKP) Daerah dan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD).

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu menetapkan Rencana Strategis (Renstra) yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan selama periode lima tahunan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada sehingga tujuan yang akan dicapai dapat secara realistis mengantisipasi perkembangan masa depan, untuk itu Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis periode 2016-2021 memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Kebijakan serta Program dan Kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dalam suatu periode.

Dokumen Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis disusun berdasarkan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis sebagai pendukung penyelenggaraan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis dalam pelayanan publik dibidang Perdagangan dan Industri. Penyusunan Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dilakukan melalui berbagai tahapan, mulai pengumpulan data primer / sekunder ( Eksternal / Internal ), analisa kondisi aktual/eksisting, berbagai rapat/pertemuan koordinasi, perumusan rancangan Renstra dan penetapannya. Adapun proses penyusunan dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :

Gambar 1.1  
Proses Penyusunan Renstra Disdagperin Kab. Bengkalis  
Periode 2016-2021





Dengan disusunnya Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Bengkalis Periode 2016-2021 maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Bengkalis diharapkan mampu melaksanakan peningkatan dibidang Perdagangan dan Perindustrian secara berdayaguna dan berhasilguna.

## 1.2 Landasan Hukum

Landasan penyusunan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah ;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-undang No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian
6. Undang-undang No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

8. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 19 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bengkalis;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2005-2025;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Bengkalis;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah ( RPJMD ) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021;
13. Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1 Maksud**

1. Sebagai arah dan kebijakan untuk mencapai Visi dan Misi serta tujuan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dalam kurun waktu 5 tahun kedepan.
2. Sebagai Indikator Kunci keberhasilan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan serta kegiatan pada sektor Perdagangan dan Industri periode 2016-2021.

#### **1.3.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis adalah :

- a. Memberikan pedoman dan petunjuk dalam pelaksanaan program pembangunan di sektor perdagangan dan industri sehingga

pelaksanaan dapat terarah, tepat dan mencapai sasaran yang diinginkan.

- b. Menciptakan visi, misi dan program pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Bengkalis secara nyata kedalam visi, misi program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi.
- c. Mewujudkan perencanaan dan penganggaran terpadu yang berbasis hasil kinerja.
- d. Mewujudkan mekanisme pelaksanaan program dan kegiatan yang tidak focus, tidak tumpang tindih dan terintegrasi.
- e. Membangun system penilaian kinerja yang terukur, transparan dan akuntabel.
- f. Menciptakan mekanisme pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan di bidang perdagangan dan perindustrian.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I       PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

#### **BAB II     GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BENGKALIS**

- 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- 2.2. Sumber Daya
- 2.3. Kinerja Pelayanan
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

BAB III	ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BENGKALIS
	3.1. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan
	3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala terpilih.
	3.3. Telaahan Renstra Kementerian Perindustrian
	3.4. Telaahan Renstra Kementerian Perdagangan
	3.5. Telaahan Renstra Dinas Perindustrian Provinsi Riau
	3.6. Telaahan Renstra Dinas Perdagangan Provinsi Riau
	3.7. Penentuan isu-isu strategis.
BAB IV	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BENGKALIS
	4.1. Visi dan Misi
	4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
	4.3. Strategi dan Kebijakan
BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
BAB VI	INDIKATOR KINERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BENGKALIS YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD
BAB VII	PENUTUP



**BAB II**  
**GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERDAGANGAN DAN**  
**PERINDUSTRIAN KABUPATEN BENGKALIS**

**2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

**2.1.1 Tugas**

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkulu merupakan salah satu dinas daerah pada lingkup Pemerintah Kabupaten Bengkulu, yang mempunyai tugas sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkulu.

**2.1.2 Fungsi**

Dalam menjalankan tugas, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkulu menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Perdagangan dan Perindustrian;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan bawahannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi;
- c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan tugas Dinas;
- d. Pelaksanaan pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT);
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

**2.1.3 Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu berdasarkan Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkulu, terdiri dari satu orang eselon IIb, satu

orang eselon IIIa, tiga orang eselon IIIb dan sebelas orang eselon IVa dengan susunan sebagai berikut :

- a. Kepala ;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  - 1) Sub Bagian Penyusunan Program, Umum dan Kepegawaian;
  - 2) Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
- c. Bidang Pengembangan Industri terdiri dari :
  - 1) Seksi Pembangunan industri Agro Kimia, Alat Transfortasi dan Telematika;
  - 2) Seksi Pembangunan Industri Logam, Mesin, Tekstil dan Aneka;
  - 3) Seksi Pemberdayaan Industri.
- e. Bidang Pengembangan Perdagangan, terdiri dari :
  - 1) Seksi Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri;
  - 2) Seksi Pengembangan Perdagangan Luar Negeri;
  - 3) Seksi kemetrologian.
- f. Bidang Pengelolaan Pasar, terdiri dari :
  - 1) Seksi Pengembangan Pasar;
  - 2) Seksi Retribusi;
  - 3) Seksi Ketertiban dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima (PKL).
- g. Unit Pelaksana Teknis; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam pengisian jabatan struktural pada UPTD Kecamatan yang telah terisi yaitu Kepala UPTD Perdagangan dan Perindustrian Kecamatan Mandau, Kepala UPTD Perdagangan dan Perindustrian Kecamatan

Pinggir, Kepala UPTD Perdagangan dan Perindustrian Kecamatan Bukit Batu dan Kepala UPTD Perdagangan dan Perindustrian Kecamatan Rupal .

Adapun uraian tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 57 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

#### 1. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Kepala mempunyai tugas membantu Bupati, melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang Perdagangan dan Perindustrian.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis dibidang perdagangan dan perindustrian;
- b. Pelaksanaan Koordinasi dan pembinaan bawahannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi;
- c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan tugas Dinas;
- d. Pelaksanaan pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT);
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati;

#### 2. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas melakukan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi dilingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran dibidang perdagangan dan perindustrian;
- b. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah tanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
- c. Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana;

- d. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- e. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 3. Bidang Pengembangan Industri

Bidang Pengembangan Industri mempunyai tugas memimpin, merencanakan, penyusunan, melaksanakan, mengkoordinir, mengevaluasi dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengembangan industri.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Pengembangan Industri menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengaturan, pembinaan dan pengembangan perindustrian;
- b. Perencanaan pembangunan industri;
- c. Pembinaan pendayagunaan sumberdaya alam (SDA) untuk pengembangan industri;
- d. Percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri;
- e. Pengembangan sumberdaya manusia industri;
- f. Pengembangan peningkatan pengawasan dan pengoptimalan pemanfaatan teknologi industri;
- g. Pengembangan dan pemanfaatan kreatifitas dan inovasi;
- h. Pengembangan ketersediaan infrastruktur industri;
- i. Pengembangan informasi industri;
- j. Pengembangan dan pemberdayaan industri kecil dan menengah (IKM);
- k. Pengawasan dan pengendalian usaha industri dan usaha kawasan industri;
- l. Pemberian fasilitas untuk mempercepat pembangunan industry;
- m. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

#### 4. Bidang Pengembangan Perdagangan

Bidang Pengembangan Perdagangan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, penyusunan, melaksanakan, mengkoordinir, mengevaluasi dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengembangan perdagangan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Pengembangan Perdagangan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengaturan, pembinaan dan pengembangan perdagangan;
- b. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan usaha dan sarana perdagangan, penyaluran dan promosi, bina sarana perdagangan dan pendaftaran perusahaan;
- c. Pelaksanaan teknis promosi dan investasi keluar daerah;
- d. Pelaksanaan koordinasi instansi terkait dan lembaga lainnya dalam rangka pengembangan promosi dan investasi;
- e. Pengelolaan pengolahan data dan informasi serta evaluasi dalam pelaksanaan promosi dan investasi;
- f. Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan promosi dan investasi;
- g. Pelaksanaan pembinaan fasilitasi kegiatan distribusi bahan-bahan pokok masyarakat serta barang dan jasa;
- h. Pemantauan dan pengawasan pengadaan arus barang dan jasa;
- i. Pelaksanaan pengembangan ekspor hasil industri unggulan untuk Daerah dan Negara;
- j. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan usaha dan sarana perdagangan, penyuluhan dan promosi, bina sarana perdagangan dan pendaftaran perusahaan;
- k. Pelaksanaan impor dalam rangka pemenuhan kebutuhan daerah;
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

#### 5. Bidang Pengelolaan Pasar

Bidang Pengelolaan Pasar mempunyai tugas memimpin, merencanakan, penyusunan, melaksanakan, mengkoordinir,

mengevaluasi dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengelolaan pasar.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Pengelolaan Pasar menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana pengelolaan pasar;
2. Penyiapan areal lahan untuk pembangunan pasar atau pelebaran pasar;
3. Pembinaan tata ruang pasar dan pembangunan pasar;
4. Pembinaan ketertiban pasar; dan
5. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

Selain itu Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dibantu oleh 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yaitu : UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kecamatan Mandau, UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kecamatan Pinggir, UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kecamatan Bukit Batu, UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kecamatan Rupal.

Adapun susunan organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

## 2.2 Sumber Daya

Sumber daya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis berjumlah 61 pegawai dengan tingkat pendidikan pada table 2.2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.2.1 Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis berdasarkan tingkat Pendidikan

	Pendidikan						Jumlah
	S2	S1	D3	SMA	SMP	SD	
ASN (Aparatur Sipil Negara)	1	23	5	32	-	-	61
PTT (Pegawai Tidak Tetap)	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL							61

Berdasarkan Jabatan/Eselon, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada table 2.2.2.

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis berdasarkan Jabatan

Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fungsional Umum	Jumlah
1 Orang	4 Orang	11 Orang	-	16 orang

Sedangkan berdasarkan Golongan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada table 2.2.3.

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Golongan

	Golongan IV	Golongan III	Golongan II	Golongan I	Jumlah
ASN (Aparatur Sipil Negara)	8	27	26	-	61
PTT (Pegawai Tidak Tetap)	-	-	-	-	-

Dari 61 Pegawai ASN, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis masih membutuhkan tenaga ahli yaitu :

- Penera Ulang 4 Orang
- Penyuluh Perdagangan dan Perindustrian 4 Orang
- 

Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

Table 2.2.4 Sarana dan Prasarana Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis

No	Nama Sarana dan Prasarana		Jumlah
1.	ASET TETAP	<p><b>Tanah Yaitu :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanah Bangunan Disdagperin                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanah bangunan BLK</li> </ul> </li> <li>• Tanah bangunan gedung tenun</li> <li>• Tanah bangunan gedung kemasan</li> <li>• Tanah bangunan perumahan Dinas</li> <li>• Tanah bangunan Gedung Dekranas                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanah Bangunan Pasar</li> </ul> </li> </ul>	13 Lahan
		<p><b>Peralatan &amp; Mesin Yaitu :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendaraan Dinas / Operasional                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mesin Ginset</li> <li>• Alat kantor lainnya</li> <li>• Meubeler</li> </ul> </li> </ul>	270 Unit
		<p><b>Gedung &amp; Bangunan Yaitu :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangunan Kantor Disdagperin</li> <li>• Bangunan BLK (Gedung BLK, Asrama, Mushola)</li> <li>• Bangunan Pos Lintas Batas</li> <li>• Bangunan Pabrik Kelapa Sawit Mini                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangunan Gudang Kantor</li> <li>• Bangunan Rumah Jaga</li> </ul> </li> <li>• Bangunan Gedung Kemasan</li> <li>• Bangunan Pasar ( Gedung Pertokoan, Mushola)</li> </ul>	38 Unit



		<p><b>Jalan, Irigasi dan Jaringan Yaitu :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan masuk gang kantor</li> <li>• Jalan halaman dan saluran pembuangan gedung BLK <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semenisi halaman</li> </ul> </li> <li>• Jaringan dan signal PC Server <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tower Radio SSB</li> </ul> </li> <li>• Box Culvert Gedung BLK</li> </ul>	
2.	ASET TETAP LAINYA	<p><b>Barang Lainnya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta Wilayah</li> <li>• Maket dan Foto Dokumen Lainnya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Olahraga lainnya</li> <li>• Kain tenun lejo</li> <li>• Piagam</li> </ul> </li> </ul>	

## 2.3 Kinerja Pelayanan

Kinerja pelayanan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada capaian kinerja, pelayanan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis seperti terdapat pada table 2.3.1

Tabel 2.3.1. Capaian kinerja, pelayanan Dinas Perdagangan dan Perindustrian

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI DISDAGPERIN KAB. BENGKALIS	TARGET						Realisasi					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Baik	95.30	100	100	100	100	84.86	84.86	73.89	71.94	72.75	73.70
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Baik	100.00	100	100	100	100	93.47	82.60	90.88	82.17	74.23	75.47
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Baik	25	100	100	100	100	24.70	18.94	44.14	61.69	99.87	53.08
4	Program Pengembangan IKM	Baik	94.10	97.01	100	100	100	86.20	72.92	79.74	85.47	87.40	87.40
5	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Baik	100		100	66.67	100	98.11	74.73		83.68	58.30	87.18
6	Program Peningkatan Kerjasama Perdagangan Internasional	Baik	100	100	100	100	100	96.82	72.82	88.05	81.93	85.72	83.64
7	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Baik	99.48	63.01	100	100	100	97.04	22.35	12.94	78.28	62.97	80.59
8	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri	Baik	100	20.06	100	100	100	96.75	73.05	14.13	70.53	82.74	89.21
9	Program Pembangunan Sistem Pendaftaran Tanah	Baik						83.86					
10	Program Penataan Struktur Industri		100	66.68		71.43	100		44.55	56.97		56.49	69.96
11	Program Pengembangan Sentra - Sentra Industri Potensial		100	100	100				74.60	61.93	92.33		
12	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Baik	100	100	100	100	100	82.32	75.86	77.70	72.24	69.19	80.53
13	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan Keuangan			100	100	100	100			72.19	83.62	87.15	70.24
14	Program Peningkatan Disiplin Aparatur			100						99.51			
15	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Baik	100	100	100	100	100		90.00	95.98	98.91	93.26	98.39

Kabupaten Bengkalis

## 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Untuk mengetahui tantangan dan peluang pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkulu dapat dianalisis dengan menggunakan instrument SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats).

<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>	<b>PELUANG (Opportunity)</b>	<b>TANTANGAN (Threats)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pelaku usaha industri yang banyak di Kab. Bengkulu;</li> <li>2. Peluang pasar yang besar dengan berlakunya MEA;</li> <li>3. Kewenangan Kemetrolgian Sudah diserahkan ke Kabupaten Bengkulu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberlakuan MEA mengakibatkan Persaingan Produk dengan Negara ASEAN;</li> <li>2. SDM pelaku usaha industri yang masih rendah;</li> <li>3. Bahan baku dan kebutuhan pokok masyarakat Kabupaten Bengkulu masih dari luar Kabupaten Bengkulu.</li> </ol>
<b>FAKTOR INTERNAL</b>		
<b>KEKUATAN (Strength)</b>	<b>SO</b>	<b>ST</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program kegiatan yang berkelanjutan dalam pembinaan para pelaku usaha IKM;</li> <li>2. Aparat Pembina mempunyai kompetensi dalam melakukan pembinaan;</li> <li>3. Potensi produksi industri yang besar;</li> <li>4. Jumlah Pedagang Kaki Lima Bertambah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan program kegiatan yang menyeluruh dalam mengembangkan industri, baik kualitas produk maupun pemanfaatan potensi pasar yang ada;</li> <li>2. Aparat Pembina secara aktif melaksanakan kegiatan yang mendorong peningkatan kerjasama dalam rangka memperluas pasar dibarengi dengan peningkatan kualitas produk;</li> <li>3. Penataan struktur industri berbasis potensi lokal;</li> <li>4. Peningkatan kemetrolgian di Kab. Bengkulu;</li> <li>5. Peningkatan dan Pengawasan Pedagang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan program kegiatan peningkatan kualitas produk sehingga mampu bersaing dengan produk dari Negara lain;</li> <li>2. Melakukan pembinaan yang bersifat langsung terhadap pelaku usaha sehingga dapat mengembangkan IKM secara tepat dan efektif;</li> <li>3. Peningkatan koordinasi dan kerjasama terhadap penyediaan bahan pokok dan kebutuhan pokok.</li> </ol>
<b>KELEMAHAN (Weakness)</b>	<b>WO</b>	<b>WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya jumlah aparat Pembina;</li> <li>2. Pergantian/perubahan aparat Pembina;</li> <li>3. Terbalasnya sarana dan prasarana IKM;</li> <li>4. Kurang kemitraan baik disektor industri maupun perdagangan;</li> <li>5. Kurangnya pengawasan produk dan perlindungan konsumen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan UPTD disetiap Kecamatan sehingga aparat Pembina mampu menjangkau dan mengembangkan industri diseluruh Kecamatan;</li> <li>2. Program kegiatan yang berkelanjutan sehingga pengembangan IKM tidak terhambat dengan pergantian / perubahan aparat Pembina;</li> <li>3. Koordinasi dan fasilitasi kemitraan antara industri kecil dan menengah;</li> <li>4. Penyediaan sarana dan prasarana secara bertahap.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas pelaku usaha agar bias bersaing di pasar global;</li> <li>2. Peningkatan promosi Produksi Industri;</li> <li>3. Mendorong ekspor produk unggulan Kabupaten Bengkulu terutama industri kecil dan menengah.</li> </ol>

### BAB III

#### ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BENGKALIS

##### 3.1. Identifikasi permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis

Permasalahan sektor Perdagangan adalah :

- a. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha;
- b. Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pasar;
- c. Masih adanya ketergantungan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat Bengkalis dari luar daerah;
- d. Semakin banyak produk luar negeri yang beredar dipasaran;
- e. Terjaganya “stagnan” perdagangan lintas batas;
- f. Kurangnya pembinaan dan pengawasan terhadap pedagang.

Permasalahan Sektor Perindustrian adalah :

1. Kurangnya industri pengolahan dalam pemanfaatan sumberdaya alam;
2. Kurangnya sertifikasi produksi sehingga kualitas dan daya saing IKM rendah;
3. Keterbatasan akses terhadap pasar dan modal yang mengakibatkan pertumbuhan IKM terhambat.

##### 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis telah menetapkan Visi Pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021 yang merupakan Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yaitu :

**“MEWUJUDKAN KABUPATEN BENGKALIS SEBAGAI MODEL NEGERI MAJU DAN MAKMUR DI INDONESIA”.**

Dalam upaya mewujudkan Visi Kabupaten Bengkalis tersebut telah ditetapkan 3 (tiga) misi yaitu :

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan bertanggungjawab serta dapat melaksanakan kepemimpinan dengan bijak, berani dan ikhlas;
2. Mewujudkan pengolahan seluruh potensi daerah dan sumber daya manusia untuk kemakmuran rakyat;
3. Mewujudkan penyediaan infrastruktur dasar yang berkualitas, adil dan merata diseluruh wilayah untuk kesejahteraan rakyat.

Sesuai dengan misi tersebut maka tujuan yang akan dicapai sebagai tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis periode 2016-2021 sebagai salah satu SKPD yang melaksanakan urusan pilihan, adalah “ TERWUJUDNYA PENGELOLAAN SELURUH POTENSI DAERAH DAN SUMBER DAYA MANUSIA SECARA BAIK DAN BERKUALITAS UNTUK KEMAKMURAN RAKYAT”.

### **3.3. Telaahan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau.**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau selaku penanggungjawab bidang industri dan perdagangan ditingkat provinsi menjadi rujukan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis untuk menyusun rencana strategis karena secara fungsi koordinasi dengan provinsi selaku pembinaan perindustrian dan perdagangan, hal ini dipertegas dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Riau dengan terbentuknya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau.

Adapun untuk meningkatkan taraf hidup, gambaran serta motivasi kedepan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau menetapkan visi Tahun 2014-2019 sebagai berikut “*Terwujudnya Masyarakat Industri dan Niaga yang tangguh, mandiri dan dinamis yang berwawasan lingkungan serta mampu bersaing di pasar domestik dan global*”

### 3.4. Telaahan Renstra Kementerian Perindustrian

Kementerian Perindustrian menetapkan visi sesuai Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 131.1/M-IND/PER/3/2015 Tanggal 13 Maret 2015 yaitu “ **Indonesia menjadi Negara Industri yang Berdaya Saing dengan Struktur Industri yang Kuat Berbasis Sumber Daya Alam dan Berkeadilan**”.

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam 4 (empat) misi sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian sebagai berikut :

1. Memperkuat dan memperdalam struktur Industri Nasional untuk mewujudkan industri Nasional yang mandiri, berdaya saing, maju, dan berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan dengan meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi;
3. Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja;
4. Pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional.

Bila dilihat visi dan misi Kementerian Perindustrian diatas, ada keterkaitan dengan visi dan misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis periode 2016 – 2021 dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu melakukan penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang Perindustrian.

### 3.5. Telaahan Renstra Kementerian Perdagangan

Kementerian Perdagangan menetapkan visi sesuai Renstra Kementerian Perdagangan Tahun 2015-2019 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 27/M-DAG/PER/4/2015

tanggal 7 April 2015 yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka ditetapkan misi yaitu :

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya maritime dan mencerminkan keberibadian Indonesia sebagai negara kepulauan ;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan dan demokratis berlandaskan Negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritime;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing'
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional; dan
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Bila kita lihat visi dan misi Kementerian Perdagangan tersebut diatas ada keterkaitan dengan visi dan misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis periode 2016-2021 dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis kedepan serta untuk masa yang akan datang.

TABEL 3.2  
 PERBANDINGAN CAPAIAN SASARAN RENSTRA KEMENTERIAN  
 PERINDUSTRIAN, KEMENTERIAN PERDAGANGAN DAN DINAS  
 PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI RIAU DENGAN DINAS  
 PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BENGKALIS

No.	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran pada Renstra SKPD Kabupaten	Capaian Sasaran pada Renstra SKPD Provinsi	Capaian Sasaran pada Renstra Kementerian Perindustrian	Capaian Sasaran pada Renstra Kementerian Perdagangan
1.	Cakupan pelayanan bidang perindustrian	100 %	100 %	100 %	100 %
2.	Cakupan pelayanan bidang perdagangan	100 %	100 %	100 %	100 %

### 3.6 Penentuan Isu- isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan perdagangan dan perindustrian, maka ditetapkan isu-isu strategis sebagai berikut :

1. Belum terwujudnya daya saing industri;
2. Tantangan dan peluang globalisasi perdagangan MEA dan pasar bebas.
3. Kondisi sarana dan prasarana pasar belum memadai;
4. Mendorong ekspor produk unggulan Kabupaten Bengkalis terutama yang dihasilkan IKM;
5. Meningkatkan pengawasan dan pengaturan terhadap distribusi kebutuhan pokok dan barang bersubsidi;
6. Meningkatkan perlindungan konsumen dan penertiban UTTP di Kabupaten Bengkalis;
7. Peningkatan kualitas pelaku usaha;
8. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan pedagang.



**BAB IV**  
**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS**  
**PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BENGKALIS**

**4.1. Visi dan Misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian**

Sesuai dengan Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Bengkulu periode 2016-2021, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkulu menetapkan Visi, Adapun Visi tersebut adalah :

**“TERWUJUDNYA INDUSTRI YANG TANGGUH DAN PERDAGANGAN YANG KUAT DI ERA GLOBALISASI”**

Misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkulu sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pelaku Usaha;
2. Peningkatan sentra–sentra industri potensial yang berbasis SDA;
3. Peningkatan pengelolaan pasar, akses informasi dan teknologi bagi pelaku usaha;
4. Pengembangan kawasan industri serta memperkuat struktur industri;
5. Peningkatan kelancaran distribusi barang dan jasa serta perlindungan konsumen;
6. Pengembangan perdagangan luar negeri;

**4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah**

Sejalan dengan Visi dan Misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkulu yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bengkulu maka ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan IKM;
2. Meningkatkan sentra–sentra industri potensial yang berbasis agro industri;
3. Mengembangkan pengelolaan pasar, akses informasi dan teknologi bagi pelaku usaha;
4. Mengembangkan kawasan industri serta memperkuat struktur industri;

5. Meningkatkan kelancaran distribusi barang dan jasa serta perlindungan konsumen;
6. Mengembangkan perdagangan luar negeri.

Adapun sasaran yang akan didapat Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

1. Terwujudnya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pelaku usaha
2. Terwujudnya peningkatan sentra–sentra industri potensial yang berbasis sumber daya alam;
3. Terwujudnya peningkatan pengelolaan pasar, akses informasi dan teknologi bagi pelaku usaha;
4. Terwujudnya pengembangan kawasan industri serta memperkuat struktur industri;
5. Terwujudnya peningkatan kelancaran distribusi barang dan jasa serta perlindungan konsumen;
6. Terwujudnya pengembangan perdagangan luar negeri

Tujuan dan sasaran tersebut menjadi pedoman Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis 2016-2021 agar arah kebijakan dan program pengembangan daerah dalam RPJMD Kabupaten Bengkalis periode 2016-2021 sinkron dan terintegrasi dengan renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis.

Adapun sinkronisasi dan integrasi RPJMD dan renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dan IKM	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pelaku usaha	Persentase Peningkatan Sumber Daya Manusia Pelaku Usaha/IKM Setiap Tahunnya	40%	50%	55%	60%	70%	80%	
2. Meningkatkan sentra-sentra industri potensial berbasis agro industri;	Terwujudnya Sentra-Sentra Industri:Potensial yang berbasis Sumber Daya Alam	-Persentase Pertumbuhan IKM Setiap Tahunnya -Persentase pertumbuhan Volume Usaha IKM	45%	55%	65%	75%	80%	85%	
3. Mengembangkan pengelolaan pasar dan akses informasi	Terwujudnya fasilitas pasar dan yang lengkap	Persentase pasar yang direhab setiap tahunnya	50%	60%	65%	75%	80%	90%	
4. Mengembangkan kawasan industri serta memperkuat struktur industri	Terwujudnya struktur industri yang kuat	Persentase IKM yang menerapkan teknologi tepat guna	25%	35%	45%	55%	65%	75%	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6				
5. Meningkatkan kelancaran distribusi barang dan jasa serta perlindungan konsumen	Terwujudnya peningkatan kelancaran distribusi sembako serta perlindungan konsumen	-Persentase UTTTP bertanda tera sah setiap tahunnya -Tingkat ketersediaan sembako di pasar tradisional	60%	60%	70%	70%	80%	80%	
6. Mengembangkan perdagangan luar negeri.	Terwujudnya pengembangan perdagangan luar negeri	Persentase peningkatan ekspor bersih	15%	15%	25%	30%	30%	40%	

## BAB V

### **Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis**

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis periode 2016-2021 berdasarkan tantangan dan peluang serta permasalahan internal baik kekuatan dan kelemahan pelayanan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis maka ditetapkan strategi dan kebijakan jangka menengah, dapat dilihat dari Tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah Pelayanan SKPD

<b>VISI : Terwujudnya Industri yang Tangguh dan Perdagangan yang Kuat di Era Globalisasi</b>			
<b>MISI I : Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pelaku Usaha</b>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
<b>Tujuan 1</b> Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan IKM	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pelaku Usaha	Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan IKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran.</li> <li>2. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur</li> <li>3. Meningkatkan disiplin aparatur</li> <li>4. Meningkatkan sumber daya aparatur</li> <li>5. Meningkatkan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan</li> </ol>

**MISI II : Peningkatan Sentra-Sentra Industri Potensial yang Berbasiskan SDA**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
<b>Tujuan 2</b> Meningkatkan sentra-sentra industri potensial yang berbasis agro industri	Terwujudnya peningkatan sentra-sentra industri potensial yang berbasis sumber daya alam	Terwujudnya sentra-sentra industri potensial dan sarana dan prasarana teknologi pendukung sector perdagangan dan industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan industri kecil dan menengah.</li> </ol>

**MISI III : Peningkatan Pengelolaan Pasar dan Akses Informasi**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
<b>Tujuan 3</b> Mengembangkan Pengelolaan Pasar dan Akses Informasi	Terwujudnya fasilitas pasar yang lengkap	Terwujudnya fasilitas pasar yang lengkap	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan teknologi industri yang berbasis potensi local</li><li>2. Meningkatkan sarana prasarana pasar</li><li>3. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan para pedagang</li></ol>

**MISI IV : Pengembangan Kawasan Industri Serta Memperkuat Struktur Industri**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
<b>Tujuan 4</b> Mengembangkan Kawasan Industri Serta Memperkuat Struktur Industri	Terwujudnya struktur industri yang kuat	Terwujudnya pengembangan pelaku usaha IKM dalam teknologi tepat guna	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan kawasan industri</li><li>2. Penataan struktur industri</li></ol>

**MISI V : Peningkatan Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa Serta Perlindungan Konsumen**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
<p><b>Tujuan 5</b></p> <p>Meningkatkan kelancaran distribusi barang dan jasa serta perlindungan konsumen</p>	<p>Terwujudnya peningkatan kelancaran distribusi sembako dan jasa serta perlindungan konsumen</p>	<p>Terwujudnya kelancaran distribusi sembako serta perlindungan konsumen</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan mutu produk daerah</li> <li>2. Mengembangkan kerjasama perdagangan antar daerah</li> </ol>

**MISI VI : Pengembangan Perdagangan Luar Negeri**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
<p><b>Tujuan 6</b></p> <p>Mengembangkan perdagangan luar negeri</p>	<p>Terwujudnya pengembangan perdagangan luar negeri</p>	<p>Terwujudnya pengembangan perdagangan luar negeri</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan perdagangan luar negeri</li> </ol>



## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Rencana Program yang disusun mangacu pada tujuan, sasaran strategis dan kebijakan yang telah diciptakan. Dimana program-program yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahun kedepan ini disajikan dalam bentuk matrik indikasi rencana program yang disertai kebutuhan pendanaan. Juga digambarkan pencapaian target indikator kinerja pada akhir periode perencanaan yang dibandingkan dengan pencapaian indikator kenerja pada awal periode perencanaan, serta target pencapaian pertahun.

Program-program ini diperoleh dari berbagai masukan, terutama usulan melalui Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD), program-program Nasional dan Provinsi yang dilaksanakan di daerah, serta merujuk pada arah pembangunan RPJP pada periode RPJM II. Dengan demikian diharapkan program-program ini dapat mengakomodir seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan.

Berikut ini ditampilkan matrik program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis yang akan dilaksanakan pada tahun 2016-2021 serta rekapitulasi kebutuhan dana/pagu indikatif untuk RPJMD Kabupaten Bengkalis. Matri program dan kegiatan ditampilkan berdasarkan urusan pemerintahan, dimana pada setiap urusan pemerintahan dan urusan wajib sampai urusan pilihan yang ditampilkan secara terjabar berdasarkan Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis. Rencana program/kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis 2016-2021 dapat dilihat pada tabel 6.1



6	Tercapainya Porsentase Jumlah Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor Diseminasi dan LPTD Diseminasi yang memadai	Output : Iweliharannya gedung kantor Diseminasi dan BLK halaman,laran dan fasilitas gedung kantor yang lebih terpelihara Outcome : Porsentase jumlah gedung kantor yang lebih terpelihara	125.000.000	100%	93.200.000	100%	100.000.000	100%	110.000.000	100%	150.000.000	100%	110.000.000	100%	110.000.000	100%	563.200.000	DISDAGPERIN
7	Terkapainya Fasilitas Gedung LPTD Diseminasi yang memadai	Output : Tersedianya peralatan gedung kantor LPTD Outcome : Tersedianya fasilitas peralatan kantor LPTD	1.620.000.000	100%	-	100%	3.500.000.000	100%	3.850.000.000	100%	820.000.000	100%	3.850.000.000	100%	3.850.000.000	100%	12.020.000.000	DISDAGPERIN
8	Terkapainya Fasilitas Gedung Workshop Diseminasi dan LPTD Diseminasi	Output : Tersedianya gedung workshop yang memadai Outcome : Tersedianya Fasilitas Gedung Workshop Diseminasi	1.500.000.000	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	DISDAGPERIN
9	Terkapainya Fasilitas Gedung BLK Diseminasi	Output : Tersedianya Gedung BLK yang memadai Outcome : Tersedianya Fasilitas Gedung Workshop Diseminasi	500.000.000	100%	-	-	220.000.000	100%	242.000.000	100%	242.000.000	100%	242.000.000	100%	242.000.000	100%	846.000.000	DISDAGPERIN
10	Terkapainya pembangunan gedung LPTD metologi	Output : Tersedianya gedung kantor LPTD Metologi Outcome : Tersedianya gedung kantor LPTD Metologi	1.556.043.300	100%	1.556.043.300	100%	-	-	242.000.000	100%	-	-	-	-	-	-	1.556.043.300	DISDAGPERIN
11	Terkapainya kelengkapan gedung kantor	Output : Tersedianya perlengkapan gedung kantor Outcome : Tersedianya perlengkapan gedung kantor	228.000.000	100%	-	-	200.000.000	100%	220.000.000	100%	220.000.000	100%	220.000.000	100%	220.000.000	100%	1.088.000.000	DISDAGPERIN
12	Terkapainya pendataan aset Dinas Peringatan dan Peringatan	Output : Tersedianya data Aset dinas peringatan dan peringatannya Outcome : Tersedianya data aset dinas peringatan dan peringatannya	-	-	-	-	75.000.000	100%	82.500.000	100%	82.500.000	100%	82.500.000	100%	82.500.000	100%	322.500.000	DISDAGPERIN
13	Terkapainya pendataan aset Dinas Peringatan dan Peringatan	Output : Tersedianya perimbangan gedung kantor perimbangan konsumsi dan perimbangan KRM Outcome : Tersedianya fasilitas gedung LPT yang lengkap	-	-	-	-	0	0%	0	100%	650.000.000	100%	650.000.000	100%	650.000.000	100%	1.785.000.000	DISDAGPERIN
3	Meningkatkan Disiplin Aparatur	Output : Tersedianya pelaksanaan disiplin Aparatur Outcome : Tersedianya pelaksanaan disiplin Aparatur	129.060.000	100%	129.060.000	100%	215.000.000	100%	236.500.000	100%	236.500.000	100%	236.500.000	100%	236.500.000	100%	1.053.560.000	DISDAGPERIN
1	Tersedianya pelaksanaan kerja lapangan	Output : Tersedianya pelaksanaan kerja lapangan Outcome : Tersedianya pelaksanaan kerja lapangan	140.000.000	100%	-	-	140.000.000	100%	154.000.000	100%	154.000.000	100%	154.000.000	100%	154.000.000	100%	731.060.000	DISDAGPERIN
2	Tersedianya pelaksanaan khusus dan hari-hari tertentu	Output : Tersedianya pelaksanaan khusus dan hari-hari tertentu Outcome : Tersedianya pelaksanaan khusus dan hari-hari tertentu	-	-	-	-	75.000.000	100%	82.500.000	100%	82.500.000	100%	82.500.000	100%	82.500.000	100%	322.500.000	DISDAGPERIN
4	Meningkatkan Kualitas SDM Aparatur	Output : Tersedianya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Outcome : Tersedianya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	450.000.000	100%	298.950.000	100%	300.000.000	100%	330.000.000	100%	330.000.000	100%	330.000.000	100%	330.000.000	100%	2.008.950.000	DISDAGPERIN
1	Tercapainya Peningkatan Kualitas SDM	Output : Tersedianya peningkatan SDM Aparatur Outcome : Tersedianya peningkatan SDM Aparatur	200.000.000	100%	-	-	200.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	420.000.000	DISDAGPERIN
2	Tercapainya Peningkatan SDM Aparatur	Output : Tersedianya peningkatan SDM Aparatur Outcome : Tersedianya peningkatan SDM Aparatur	250.000.000	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DISDAGPERIN
3	Pendidikan dan Pelatihan Internal	Output : Tersedianya pelatihan yang terampil Outcome : Tersedianya pelatihan untuk jabatan	280.950.000	100%	280.950.000	100%	300.000.000	100%	330.000.000	100%	330.000.000	100%	330.000.000	100%	330.000.000	100%	1.688.950.000	DISDAGPERIN
5	Meningkatkan pengembangan sistem pelayanan capaian Kinerja dan Keuangan	Output : Tersedianya evaluasi kegiatan Diseminasi Kabupaten Beraut Outcome : Tersedianya laporan dan data	425.000.000	100%	418.740.800	100%	700.000.000	100%	770.000.000	100%	1.075.000.000	100%	1.075.000.000	100%	1.075.000.000	100%	4.225.740.800	DISDAGPERIN
1	Tercapainya Peningkatan Pengembangan sistem pelayanan dan kinerja keuangan	Output : Tersedianya evaluasi kegiatan Diseminasi Kabupaten Beraut Outcome : Tersedianya laporan dan data	200.000.000	100%	129.402.800	100%	200.000.000	100%	220.000.000	100%	110.000.000	100%	110.000.000	100%	220.000.000	100%	879.402.800	DISDAGPERIN
2	Terkapainya Rapat Koordinasi	Output : Tersedianya program dan kegiatan sektor indag peringatannya Outcome : Tersedianya program dan kegiatan yang baik	175.000.000	100%	191.676.000	100%	400.000.000	100%	440.000.000	100%	460.000.000	100%	460.000.000	100%	460.000.000	100%	1.971.676.000	DISDAGPERIN
3	Tersedianya Dokumen Renstra SKPD Diseminasi Tahun 2015-2021	Output : Dokumen Renstra Diseminasi Kabupaten Beraut 2015-2021 Outcome : Tersedianya Dokumen Perencanaan Jangka Menengah Diseminasi	50.000.000	100%	-	-	-	100%	-	100%	100.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	100%	210.000.000	DISDAGPERIN
4	Tersedianya perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan SKPD	Output : Tersedianya perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan SKPD Outcome : Tersedianya Peningkatan pengembangan program kegiatan dan keuangan	97.662.000	100%	97.662.000	100%	100.000.000	100%	110.000.000	100%	125.000.000	100%	145.000.000	100%	145.000.000	100%	577.662.000	DISDAGPERIN
5	Tersedianya laporan akhir tahun	Output : Tersedianya laporan akhir tahun Outcome : Tersedianya peningkatan pengembangan pelaksanaan	0	0%	0	0%	0	0%	0	100%	20.000.000	100%	22.000.000	100%	22.000.000	100%	42.000.000	DISDAGPERIN
6	Tersedianya laporan evaluasi capaian kinerja SKPD dan profil	Output : Tersedianya laporan evaluasi capaian kinerja SKPD dan profil Outcome : Tersedianya laporan keuangan	0	0%	-	-	-	0%	-	100%	60.000.000	100%	65.000.000	100%	65.000.000	100%	125.000.000	DISDAGPERIN
7	Tersedianya pelaporan internal	Output : Tersedianya pelaporan internal Outcome : Tersedianya Peningkatan pengembangan pelaporan internal	-	-	-	-	0	0%	0	100%	200.000.000	100%	220.000.000	100%	220.000.000	100%	420.000.000	DISDAGPERIN
6	Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kesehatan	Output : Tersedianya sarana kesehatan Diseminasi Kab. Beraut Outcome : Tersedianya laporan dan data	-	0%	-	-	-	0%	-	0%	100.000.000	100%	120.000.000	100%	120.000.000	100%	220.000.000	DISDAGPERIN
1	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kesehatan	Output : Tersedianya sarana kesehatan Diseminasi Kab. Beraut Outcome : Tersedianya laporan dan data	-	0%	-	-	-	0%	-	0%	100.000.000	100%	120.000.000	100%	120.000.000	100%	220.000.000	DISDAGPERIN

Meningkatkan Sentra-sentra Industri Potensial yang berbasis Agro Industri	Terwujudnya sentra-sentra Industri Potensial yang berbasis sumber daya Alam	Perentase pertumbuhan IKM setiap tahunnya	Perentase pertumbuhan volume usaha IKM	6 Mengembangkan Industri Kecil dan Menengah	7 Pengembangan Industri kecil dan menengah	3.018.127.500	3.018.127.500	694.700.800	835.663.800	243.914.200	238.869.800	238.869.800	238.869.800	238.869.800	238.869.800	238.869.800	238.869.800	238.869.800
Meningkatkan Sentra-sentra Industri Potensial yang berbasis Agro Industri	Terwujudnya sentra-sentra Industri Potensial yang berbasis sumber daya Alam	Perentase pertumbuhan IKM setiap tahunnya	Perentase pertumbuhan volume usaha IKM	6 Mengembangkan Industri Kecil dan Menengah	7 Pengembangan Industri kecil dan menengah	3.018.127.500	3.018.127.500	694.700.800	835.663.800	243.914.200	238.869.800	238.869.800	238.869.800	238.869.800	238.869.800	238.869.800	238.869.800	238.869.800
				1. Terlewatnya pengorganisasian terhadap pelaku usaha industri kecil dan menengah	1. Penilaian dan pengembangan aktivitas terhadap pelaku usaha industri kecil dan menengah	2.304.829.600	2.304.829.600	246.319.400	299.807.000	759.807.000	759.807.000	759.807.000	759.807.000	759.807.000	759.807.000	759.807.000	759.807.000	759.807.000
				2. Pengembangan dan Promosi Industri makanan dan kerajinan kabupaten banghalis	2. Perluasan dan pemeliharaan industri kecil dan menengah	2.343.937.600	2.343.937.600	561.499.200	654.825.400	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940
				3. Terlewatnya Pengorganisasian, produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan	3. Pelatihan Praktek Makanan dan minuman (Food Manufacturing Praktec (GMP)	2.343.937.600	2.343.937.600	561.499.200	654.825.400	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940
				4. Pengembangan Menengah pelaku usaha dan pengorganisasian kemampuan aparatur dalam pembinaan IKM	4. Pendidikan dan Pelatihan Competency Based Education (CBE) dan Formation OLE/Enterprise ( CEF) bagi IKM	2.343.937.600	2.343.937.600	561.499.200	654.825.400	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940
				5. Peningkatan wawasan dan pengetahuan pelaku usaha IKM melalui studi banding di sentra industri	5. Widyawisata Pelaku Usaha ke sentra-sentra industri	2.343.937.600	2.343.937.600	561.499.200	654.825.400	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940
				6. Terlewatnya Pengorganisasian dan motivasi berproduksi bagi pelaku IKM	6. Penyelenggaraan Pelatihan Motivasi (AMT) bagi pelaku usaha IKM	2.343.937.600	2.343.937.600	561.499.200	654.825.400	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940
				7. Peningkatan peralihan dalam pemasaran produk IKM	7. Mengikuti pameran produk IKM	2.343.937.600	2.343.937.600	561.499.200	654.825.400	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940
				8. Peningkatan produktivitas usaha perorangan sektor industri	8. Penyelenggaraan pelatihan desain busana	2.343.937.600	2.343.937.600	561.499.200	654.825.400	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940
				9. Mengembangkan Industri Kecil dan Menengah	9. Penyelenggaraan pelatihan desain busana	2.343.937.600	2.343.937.600	561.499.200	654.825.400	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940
				10. Peningkatan sentra industri kecil dan menengah	10. Pengembangan sentra industri kecil dan menengah	2.343.937.600	2.343.937.600	561.499.200	654.825.400	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940	940.307.940
				7 Mengembangkan Industri Kecil dan Menengah	7. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800
				1. Peningkatan pengetahuan pelaku usaha, aparatur pemerintah dalam pemanfaatan teknologi	1. Fasilitas dan Sosialisasi Keuntungan Peningkatan Produk Makanan	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800
				2. Peningkatan partisipasi dalam pameran teknologi tepat guna	2. Mengikuti Pameran Teknologi tepat guna (TTG) IKM pada Event Tingkat Nasional	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800	176.236.800





Memorandum fasilitas pasar	Terdapatnya fasilitas pasar yang lengkap	Perentase pasar yang dirinci setiap tahunnya	14 Meningkatkan Pembiayaan dan Pengawasan para Pedagang	yang Berkelu	4.813.900.000	100%	8.106.444.800	100%	9.081.810.210	100%	12.716.337.710	100%	13.014.815.210	100%	47.733.407.590	DISDAGPERIN
			1. Tersedianya pedagang kaki lima dan dan ocangan	Output : Tersedianya pedagang kaki lima dan ocangan Outcome : Tindakannya penertiban pedagang kaki lima dan ocangan	67.480.000	100%	88.450.000	100%	88.395.000	100%	115.000.000	100%	126.500.000	100%	468.825.000	DISDAGPERIN
			2. Jumlah pedagang yang mengikuti pasar Ramadhan	Output : Tersedianya kegiatan pasar Ramadhan Outcome : Tersedianya kebutuhan masyarakat	542.070.300	100%	665.525.000	100%	732.077.500	100%	650.000.000	100%	732.077.500	100%	3.321.750.300	DISDAGPERIN
			3. Tersedianya pasar pemerintah	Output : Terbengkalnya pasar pemerintah Outcome : Tersedianya pasar pemerintah	1.519.403.000	100%	-	-	-	-	3.400.000.000	100%	3.740.000.000	100%	8.659.403.000	DISDAGPERIN
			4. Tersedianya sarana pasar pemerintah	Output : Terbengkalnya pasar pemerintah Outcome : Tersedianya sarana pasar pemerintah	2.488.767.500	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	2.488.767.500	DISDAGPERIN
			5. Tersedianya pendanaan pasar terhadap hasil retribusi	Output : Tersedianya pendanaan pasar dan pemungutan retribusi Outcome : Tindakannya pemeliharaan pasar dan pemungutan	188.179.200	100%	-	-	-	-	200.000.000	100%	-	-	388.179.200	DISDAGPERIN
			6. Tersedianya sarana pasar ayam	Output : Tersedianya pembangunan sarana pasar ayam Outcome : Tersedianya sarana pasar ayam	-	-	2.173.367.500	100%	2.397.744.250	100%	2.397.744.250	100%	2.397.744.250	100%	9.366.600.250	DISDAGPERIN
			7. Tersedianya sarana pasar pemerintah	Output : Tersedianya sarana pasar pemerintah kec. Mandau Outcome : Tersedianya sarana pasar pemerintah kec. Mandau	-	-	2.481.681.200	100%	2.740.849.320	100%	2.740.849.320	100%	2.740.849.320	100%	10.714.220.160	DISDAGPERIN
			8. Tersedianya sarana pasar terbuik Bengkalis dan pasar baru Sei. Paling	Output : Tersedianya pembangunan retribusi pasar terbuik bengkalis dan pasar baru sei. Paling Outcome : Tersedianya sarana pasar pemerintah kec. Bengkalis dan kec. Bukit Batu	-	-	1.938.887.500	100%	2.139.816.250	100%	2.139.816.250	100%	2.139.816.250	100%	8.358.338.250	DISDAGPERIN
			9. Meningkatnya kemandiran masyarakat untuk membayar retribusi	Output : Tindakannya pemantauan wajib retribusi Outcome : Tersedianya kegiatan pendataan pasar	-	-	290.541.200	100%	257.555.320	100%	257.555.320	100%	257.555.320	100%	1.033.207.160	DISDAGPERIN
			10. Tersedianya niskah akademis pasar rakyat, pusat pembalayanan dan toko swalayan	Output : Tersedianya dokumen pendataan pasar, pusat pembalayanan dan pasar swalayan Outcome : Tindakannya penyusunan dokumen pendataan pasar, pusat pembalayanan dan pasar swalayan	-	-	338.653.700	100%	558.000.000	100%	-	-	-	-	886.653.700	DISDAGPERIN
			12. Menghentikan scm terhadap peraturan daerah	Output : Tersedianya sosialisasi peraturan daerah Outcome : Tersedianya pedoman dan langkah-langkah kegiatan dinas	-	-	150.338.700	100%	165.372.570	100%	165.372.570	100%	165.372.570	100%	646.458.410	DISDAGPERIN
			10. Tersedianya niskah akademis pasar rakyat, pusat pembalayanan	Output : Tersedianya pasar se-kabupaten Bengkalis Outcome : Tersedianya sarana prasarana pasar yang lengkap	-	-	-	-	-	-	200.000.000	100%	220.000.000	100%	420.000.000	DISDAGPERIN
			12. Menghentikan scm terhadap peraturan daerah	Output : Tersedianya tenaga pemungut retribusi yang mahir Outcome : Pemungutan retribusi dalam 1 bulan	-	-	-	-	-	-	450.000.000	100%	465.000.000	100%	945.000.000	DISDAGPERIN
			15 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pasar	Output : Tersedianya pengkajian keberagaman dan kemandirian kota Outcome : Tersedianya pertalian keberagaman taman kota dan pasar	2.305.037.520	100%	2.614.558.400	100%	2.876.014.240	100%	2.876.014.240	100%	2.876.014.240	100%	15.547.538.640	DISDAGPERIN
			1. Tersedianya pertalian keberagaman pasar	Output : Tersedianya pertalian keberagaman taman kota dan pasar Outcome : Tersedianya pertalian keberagaman taman kota dan pasar	2.305.037.520	100%	2.614.558.400	100%	2.876.014.240	100%	2.876.014.240	100%	2.876.014.240	100%	13.547.638.640	DISDAGPERIN
			<b>J u m l a h</b>		<b>22.405.874.220</b>		<b>36.421.862.400</b>		<b>41.771.008.250</b>		<b>61.346.851.590</b>		<b>63.081.846.000</b>		<b>225.027.042.460</b>	<b>DISDAGPERIN</b>

Bengkalis, Juli 2019  
KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN BENGKALIS

Drs. H. RAJA ARLINGGA  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19641231 199303 1 266

**BAB VII**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN**  
**KABUPATEN BENGKALIS YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN**  
**RPJMD**

**7.1. Indikator Kinerja Utama**

Penetapan Indikator Kinerja Utama atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kerja sebagai penjabaran dari RPJMD. Secara umum indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bengkalis, yaitu :

1. Pertumbuhan industri (IKM)
2. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia pelaku usaha;
3. Peningkatan pengelolaan pasar
4. Peningkatan struktur industri
5. Peningkatan perlindungan konsumen
6. Peningkatan nilai ekspor

**7.2. Tujuan**

1. Meningkatkan pertumbuhan industri khususnya industri kecil menengah (IKM) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas mutu produksi dan daya saing pasar;
3. Meningkatkan pengelolaan dan pendataan pasar;
4. Meningkatkan pelaku usaha IKM dalam menggunakan TTG;
5. Meningkatkan kelancaran distribusi barang dan jasa serta perlindungan konsumen;
6. Meningkatkan ekspor bersih perdagangan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.



### **7.3. Sasaran**

Adapun sasaran pembangunan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Terwujudnya pertumbuhan industri IKM;
2. Terwujudnya kualitas sumberdaya manusia pelaku usaha;
3. Terwujudnya peningkatan pengelolaan pasar;
4. Terwujudnya penggunaan TTG;
5. Terwujudnya perlindungan konsumen;
6. Terwujudnya peningkatan nilai ekspor.

Adapun indikator kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis yang mengacu pada RPJMD disajikan dalam tabel 7.1

TABEL 7.1 INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BENGKALIS YANG MENGACU PADA SASARAN RPJMD

NO. (1)	SASARAN	INDIKATOR (2)	SATUAN (3)	KONDISI KINERJA PADA AWAL					TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD (10)
				2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2021 (10)			
1.	Terwujudnya peningkatan kualitas Sumber daya manusia pelaku usaha	Persentase peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi pelaku usaha/IKM setiap tahunnya = Persentase peningkatan kualitas	Persentase	40%	50%	55%	60%	70%	80%	80%	80%		
2.	Terwujudnya sentra-sentra industri potensial yang berbasis sumber daya alam	- . Persentase pertumbuhan IKM setiap tahunnya - . Persentase pertumbuhan volume usaha IKM	Persentase	45%	55%	65%	75%	80%	85%	85%			
3.	Terwujudnya fasilitas pasar yang lengkap	pasar yang direhab setiap tahunnya	Persentase	50%	60%	65%	70%	80%	85%	85%			
4.	Terwujudnya struktur industri yang kuat	Persentase IKM yang Menggunakan Teknologi Tepat Guna	Persentase	25%	35%	45%	55%	65%	75%	75%			
5.	Terwujudnya peningkatan distribusi sembako serta perlindungan konsumen	- .Persentase UTPP nertanda tera sah setiap tahunnya - .tingkat ketersediaan sembako di pasar tradisional	Persentase	60%	60%	70%	70%	80%	80%	80%			
6.	Terwujudnya pengembangan perdagangan luar negeri	Persentase peningkatan ekspor bersih	Persentase	15%	15%	25%	30%	30%	30%	40%			

**KETERANGAN : PENGUKURAN INDIKATOR**

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaku usaha = Persentase peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi pelaku usaha/IKM setiap tahunnya
2. Terwujudnya sentra-sentra industri potensial yang berbasis sumber daya alam = - Persentase pertumbuhan volume usaha IKM  
- . Persentase pertumbuhan volume usaha IKM
3. Terwujudnya fasilitas pasar yang lengkap = pasar yang direhab setiap tahunnya
4. Terwujudnya struktur industri yang kuat = Persentase IKM yang Menggunakan Teknologi Tepat Guna
5. Terwujudnya peningkatan distribusi sembako serta perlindungan konsumen = - .Persentase UTPP nertanda tera sah setiap tahunnya
6. Terwujudnya pengembangan perdagangan luar negeri = Persentase peningkatan ekspor bersih

## BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis merupakan arah kebijakan dan pedoman dalam menjalankan program dan kegiatan sehingga dapat terlaksana dengan baik. Perencanaan yang jelas dan sinergi harus selaras dengan Visi dan Misi serta memperhatikan potensi dan peluang yang ada untuk kepentingan masyarakat.

Rencana strategis berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan yang disusun secara sistematis dan menurut skala prioritas sesuai kebutuhan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis. Dokumen perencanaan ini disusun dan dirumuskan setiap lima tahun, yang juga memuat strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan yang diimplementasikan melalui program dan kegiatan.

Demikian Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis ini disusun, diharapkan dapat diaplikasikan dengan baik.

KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN BENGKALIS,

